

***ENHANCED MOTOR SKILLS PLAYING GARUDA RHYTHMIC
PLAYGROUP IN THE PT BPP CHILDREN'S
AIR BALAM WEST PASAMAN***

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-
KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN
BARAT**

Fauziah

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
Fauziahpasaman16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve children's rude motor skills playing garuda rhythmic gymnastics Air Balam Koto Balingka Pasaman West. The type of research in Classroom Action Research conducted in a cyclical way that is two cycles of each cycle three meetings. Which was held in PT BPP Air Balam Child B group with 16 children consisting of 5 men and 11 women. The research procedure is done as much as II cycle. Data collection techniques used observation and documentation techniques. Based on the results of the research, it can be seen that motor skills of children in PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman West, with the percentage of the average value of the category developed very well that has reached the Minimum Criterion (KKM).

Keywords : Rude Motoric, Playing Garuda Rhythmic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik garuda di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman Barat. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan cara bersiklus yaitu dua siklus masing-masing siklus tiga kali pertemuan yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Anak kelompok B dengan jumlah 16 orang anak terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Prosedur penelitian dilakukan sebanyak II siklus. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa senam ritmik garuda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman Barat, Dengan persentase nilai rata-rata kategori berkembang sangat baik sehingga sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kata Kunci : Motorik Kasar, Senam Ritmik Garuda

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan yang selanjutnya. Anak Usia Dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak yang harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Karakteristik anak usia dini mencakup usia 4-6 tahun yang merupakan bagian perkembangan manusia secara keseluruhan. Anak usia Taman Kanak-kanak tidak saja dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Tetapi yang lebih utama adalah supaya anak memperoleh rangsangan-rangsangan kemampuan dasar terhadap perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni, serta pengembangan pembiasaan yang terdiri dari nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian.

Menurut Suyana (2013:31-33), karakteristik anak usia dini yaitu: 1. Bersifat egosentris, pada umumnya anak melihat dunia dari sudut pandang dan perkembangannya sendiri.; 2. Memiliki rasa ingin tahu, anak beranggapan bahwa dunia ini penuh dengan hal-hal yang menarik dan menakutkan; 3. Bersifat unik, anak memiliki keunikan sendiri seperti gaya dalam belajar, minat dan latar belakang keluarganya; 4. Anak kaya imajinasi dan fantasi, anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinasi sehingga mereka kaya akan fantasi; dan 5. Anak memiliki daya konsentrasi pendek, pada umumnya anak sulit berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam waktu jangka panjang. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini anak usia dini disebut pada masa peka yaitu saat anak menerima rangsangan yang cukup baik, terarah, dan didorong ke tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Secara institusional, pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

perkembangan, baik koordinasi motorik (kasar/halus), kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual. Secara yuridis istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang –Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Suryana (2016:217) pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian anak usia dini dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Taman Kanak-kanak PT. BPP Air Balam, tempat penulis mengajar terlihat anak-anak mengalami kesulitan dalam pengembangan motorik kasar. Apalagi disebabkan anak sulit melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki, anak sulit bergerak mengikuti irama, kurang maksimalnya rangsangan yang diberikan, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan motorik kasar anak, kurangnya metode pembelajaran yang diberikan guru seperti guru hanya menunjukkan cara bermain tanpa mempraktekkan gerakan motorik kasar, hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar tidak terlaksana dengan baik.

Permainan yang digunakan guru belum maksimal seperti anak hanya bermain kejar-kejaran sehingga untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sehingga anak

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

kurang mampu berdiri menyeimbangkan badan, kurang mampu menyeimbangkan badan pada garis lurus serta anak kurang mampu menyelesaikan gerakan berpariasi dengan media yang disediakan guru dan kurang menarik minat atau perhatian anak, sehingga anak kurang semangat untuk melakukan pergerakan otot-ototnya, maka penulis tertarik untuk melakukan perubahan terhadap metode mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan anak terutama dalam motorik kasar dengan menggunakan permainan yang menarik.

Untuk memperoleh penelitian yang berkualitas, maka diperlukan pengkajian-pengkajian terhadap penelitian terdahulu yang dipandang relevan terhadap penelitian ini. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menyatakan pengamatan guru pada anak TK Gaya Baru, Malang, diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gerak senam dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK-PAUD Gaya Baru, Desa Sumber Rejo Gedangan-Malang. Peningkatan kemampuan motorik kasar ditunjukkan dengan pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 55.5 % pada siklus I menjadi 81.5 % pada siklus II.

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK berawal dari persoalan-persoalan yang dihadapi guru di kelas. Hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan secara langsung untuk kepentingan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas atau untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kata lain, PTK dapat ditujukan terutama untuk perbaikan pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah dalam proses belajar dan hasil belajar.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini menurut Arikunto (2007: 106-107) adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar di dalam kelas. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

menangani proses belajar di dalam kelas. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak.

Penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester I bulan Juli-Agustus 2018, Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman Barat, semester I, tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 16 orang anak, terdiri dari 11 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

Data yang dikumpulkan melalui format observasi dan dokumentasi diolah melalui persentase. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dalam setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Analisis data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Langkah pengolahan data yaitu penyeleksian data dengan mengelola data akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Data-data yang dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi data berupa tabel dengan tujuan memudahkan dalam membaca data. Dalam kegiatan ini penulis berusaha menginterpretasi temuan-temuan berdasarkan kerangka teoritik yang telah dipilih dengan mengacu pada norma-norma praktis yang disetujui. Data yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian diolah dengan teknik persentase yang dikemukakan Arikunto (2007:170)

Analisis data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Langkah pengolahan data yaitu penyeleksian data dengan mengelola data akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Data-data yang dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi data berupa tabel dengan tujuan memudahkan dalam membaca data. Dalam kegiatan ini penulis berusaha menginterpretasi temuan-temuan berdasarkan kerangka teoritik yang telah dipilih dengan mengacu pada norma-norma praktis

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

yang disetujui. Data yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian diolah dengan teknik persentase yang dikemukakan Arikunto (2007:170) .

Hasil Penelitian

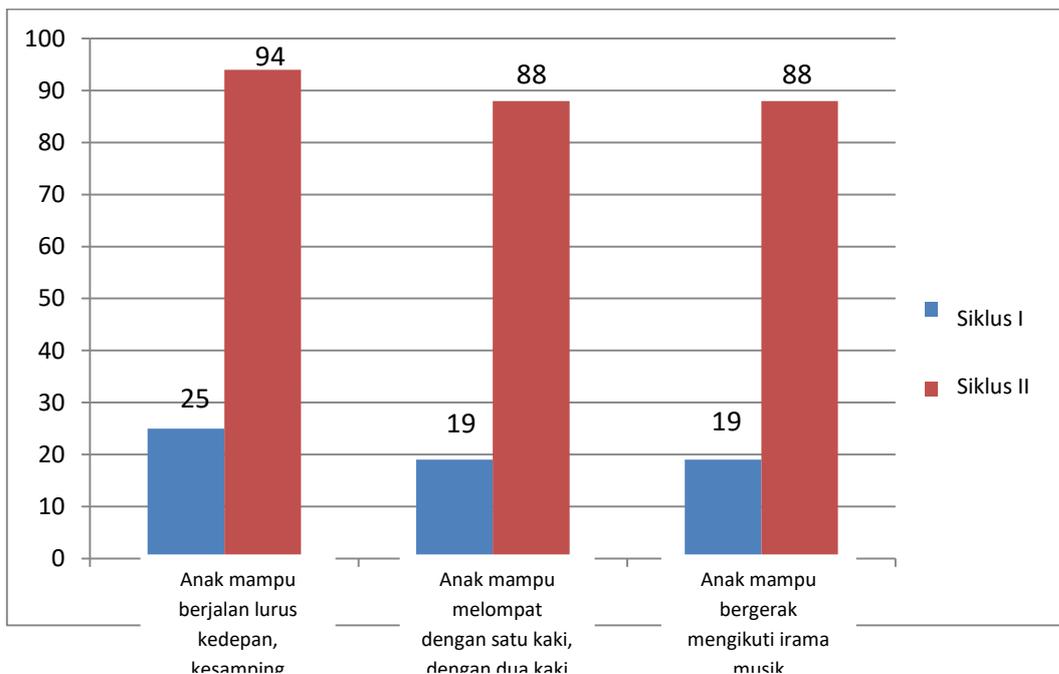
Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dimana menurut peneliti dari masing-masing siklus didapatkan bahwa melalui senam ritmik garuda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak PT BPP Air Balam Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, berkembangnya kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan senam ritmik garuda pada masing-masing aspek dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) sebesar 75%, hal ini terlihat dari tingkat perkembangan anak dari masing-masing siklus yang terus meningkat. Untuk lebih jelasnya analisis data peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik garuda dengan nilai berkembang sangat baik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 12: Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Garuda Di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Anak mampu berjalan lurus ke depan, ke samping	25%	94%	Meningkat
2	Anak mampu melompat dengan satu kaki, dengan dua kaki	19%	88%	Meningkat
3	Anak mampu bergerak mengikuti irama musik	19%	88%	Meningkat

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan motorik kasar melalui senam ritmik garuda dengan nilai berkembang sangat baik pada masing-masing indikator. Pada siklus I nilai berkembang sangat baik pada aspek pertama anak mampu berjalan lurus ke depan, ke samping berjumlah 4 orang dengan persentase 25% dan meningkat pada siklus II menjadi 15 orang dengan persentase 94%. Pada aspek kedua anak mampu melompat dengan satu kaki, dengan dua kaki berjumlah 4 orang dengan persentase 25% dan meningkat pada siklus II menjadi 3 orang dengan persentase 88%. Pada aspek ketiga anak mampu bergerak mengikuti irama musik berjumlah 4 orang dengan persentase 19% dan meningkat menjadi 14 orang dengan persentase 88%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 8 : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Garuda Di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pada penilaian anak kategori berkembang sangat baik dalam tiga aspek yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Pada aspek pertama dengan grafik warna biru 25%, grafik warna merah meningkat menjadi 94%. Aspek kedua dengan grafik warna biru 19%, grafik warna merah meningkat menjadi 88%. Aspek ketiga grafik warna biru 19%, grafik warna merah meningkat 88%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik garuda, adapun pembahasan guna untuk memperjelas dan memperdalam kajian penelitian ini, setelah melihat kondisi awal tentang kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak PT BPP Air Balam Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, penulis melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik garuda. Karakteristik anak usia dini mencakup usia 4-6 tahun yang merupakan bagian perkembangan manusia secara keseluruhan. Anak usia Taman Kanak-kanak tidak saja dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Tetapi yang lebih utama adalah supaya anak memperoleh rangsangan-rangsangan kemampuan dasar terhadap perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni, serta pengembangan pembiasaan yang terdiri dari nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian.

Hasil yang diperoleh mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan maka anak yang mendapat nilai berkembang sangat baik (BSB) pada kondisi awal 0%, sedangkan pada siklus I mengalami kenaikan 25% dan

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

mengalami kenaikan yang sangat bagus pada siklus II menjadi 94%. Ini menandakan bahwa dengan melakukan senam ritmik garuda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar. Sedangkan pada penilaian belum berkembang (BB) pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan dimana pada kondisi awal 69% mendapat nilai belum berkembang (BB), pada akhir siklus I mengalami penurunan menjadi 37% dan anak yang mendapat nilai belum berkembang (BB) pada akhir siklus II 0%.

Hal ini menandakan dengan pendekatan yang rutin dan sungguh-sungguh disertai motivasi yang diberikan guru untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak sehingga anak meningkat kemampuannya. Dengan kegiatan senam ritmik garuda ternyata dapat meningkatkan motorik kasar anak dengan baik. Menurut Suyana (2013:31-33), karakteristik anak usia dini yaitu: 1. Bersifat egosentris, pada umumnya anak melihat dunia dari sudut pandang dan perkembangannya sendiri.; 2. Memiliki rasa ingin tahu, anak beranggapan bahwa dunia ini penuh dengan hal-hal yang menarik dan menakutkan; 3. Bersifat unik, anak memiliki keunikan sendiri seperti gaya dalam belajar, minat dan latar belakang keluarganya; 4. Anak kaya imajinasi dan fantasi, anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinasi sehingga mereka kaya akan fantasi; dan 5. Anak memiliki daya konsentrasi pendek, pada umumnya anak sulit berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam waktu jangka panjang.

Dengan demikian anak tidak akan jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Bagi anak Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam diharapkan dapat mengikuti

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Diharapkan kepala Dinas terkait untuk memberikan perhatian yang besar dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman Barat pada khususnya dan Kecamatan Koto Balingka pada umumnya. Bagi masyarakat diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik garuda maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peningkatan motorik kasar pada anak merupakan suatu kegiatan yang terpadu, yang tercakup beberapa kegiatan yaitu anak mampu berjalan lurus ke depan, ke samping, melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki, serta anak mampu bergerak mengikuti irama musik. Hasil yang diperoleh mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan maka anak yang mendapat nilai berkembang sangat baik (BSB) pada kondisi awal 0%, sedangkan pada siklus I mengalami kenaikan 25% dan mengalami kenaikan yang sangat bagus pada siklus II menjadi 94%. Ini menandakan bahwa dengan melakukan senam ritmik garuda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar. Sedangkan pada penilaian belum berkembang (BB) pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan dimana pada kondisi awal 69% mendapat nilai belum berkembang (BB), pada akhir siklus I mengalami penurunan menjadi 37% dan anak yang mendapat nilai belum berkembang (BB) pada akhir siklus II 0%. Hal ini menandakan dengan pendekatan yang rutin dan sungguh-sungguh disertai motivasi yang diberikan guru untuk

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

lebih meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak sehingga anak meningkat kemampuannya. Dengan kegiatan senam ritmik garuda ternyata dapat meningkatkan motorik kasar anak dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan kemampuan anak melalui kegiatan sebaiknya menggunakan metode dan materi yang relevan.
2. Menciptakan pembelajaran yang kondusif serta menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.
3. Selalu mengusahakan suasana kelas yang menyenangkan, aktif, kreatif, serta menciptakan suasana yang tidak membosankan bagi anak.
4. Dari pihak sekolah sebaiknya selalu menyediakan fasilitas yang mendukung program pengembangan kemampuan anak yang akan dicapai.
5. Kepada setiap orang tua hendaknya tidak bosan-bosannya memberikan motivasi kepada anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.
6. Dan kepada peneliti yang akan datang agar kiranya lebih mengeksplorasi tentang bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2003. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2004. *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.

Depdiknas, 2008. *Pedoman Pembelajaran Bidang Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembina TK dan SD

Nurochim, 2009. *Tata Cara Senam Ritmik*. Jakarta: Rineka Cipta

Rakhimahwati, 2010. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Sahara, 2004. *Senam Ritmik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suyana, Dadan, 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini ; Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana

Persantunan

Terimakasih peneliti ucapkan kepada pembimbing yakni Bapak Prof. Rakimahwati, M.Pd yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi hingga artikel ini. Dan terimakasih kepada Pimpinan jurusan PGPAUD yang telah membantu peneliti dalam kelancaran menyelesaikan skripsi dan artikel ini.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM RITMIK GARUDA DI TAMAN KANAK-KANAK PT BPP AIR BALAM KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT.